BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penyususnan skripsi ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.[79]

Penelitian ini pada dasarnya sebuah studi mengenai perbandingan realitas hukum dengan ideal hukum, yaitu terdapat ketidak sesuaian antara hukum dalam tindakan (*law in action*) dengan hukum dalam teori (*law in theory*).[80] Penelitian *law in action* ini menggunakan pendekatan pada yuridis sosiologis. Pendekatan ini adalah kegiatan menelaah suatu persoalan yang dapat dilakukan berdasarkan atau dengan mamakai sudut pandang dari berbagai ilmu.[81] Sedangkan yuridis sosiologis adalah sebagai penelitian dengan menempatkan hukum sebagai gejala sosial yang memandang hukum dari segi luarnya.[82] Penelitian ini dikaitkan dengan masalah sosial yang memfokuskan perilaku individu atau masyarakat dalam kaitannya dengan hukum. Penelitian dengan pendekatan yuridis sosiologis memberikan gambaran secara jelas tentang fakta yang

---

[79] Lexy J. Moelong, "*Metode Penelitian Kualitatif"*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 3.

[80] Muslan Abdurrahman, "*Sosiologi dan Metode Penelitian Hukum*", (Malang: UMM Press), 2009), hal. 33

[81] Bahder Jhon Nasution, "*Metode Penelitian Hukum*", (Bandung: Mandar Maju), hal. 127

[82] Peter Mahmud Marzuki, "*Penelitian Hukum*", (Jakarta: Kencana), hal. 87

terjadi di lapangan. Sehingga peneliti lebih mengerti dan memahami penyelenggaraan prasarana pada perpotongan jalur kereta oleh Paemerintah Daerah di Kabupaten Tulungagung berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 Tentang Perkeretaapian dan pandangan konsep *siyasah syar'iah* terhadap penyelenggaraan prasarana pada perpotongan jalur kereta oleh Pemerintah Daerah di Kabupaten Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah di Kabupaten Tulungagung. Dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian pada instansi dan masyarakat. dari instansi yaitu Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung dan PT. KAI DAOP 7 Madiun dan masyarakat Kabupaten Tulungagung.

Adapun alasan peneliti memilih daerah Tulungagung sebagai tempat penelitian dikarenakan Tulungagung merupakan salah satu kota dengan tingginya angka kecelakaan di perlintasan sebidang pada tahun 2019 diwilayah DAOP 7 Madiun berdasarkan data sampai 16 September 2019 telah terjadi 36 kali kecelakaan yang mengakibatkan 15 orang meninggal.[83]

[83]Asmaul Chusna," Kemenhub Ingatkan Tingginya Angka Kecelakaan Di Jalur Kereta",dalam https://jatim.antaranews.com/amp/berita/328043/kemenhub-ingatkan-tingginya-angka-kecelakaan-di-jalur-kereta-api, diakses pada 13 Januari 2020

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti aktif berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi ia menajadi pelapor hasil penelitiannya.[84] Untuk waktu penelitian dilakukan 1 (satu) minggu 2 (dua) kali dengan waktu 2 (dua) bulan. Dalam penelitian kualitatif, semua teknik pengumpulan data dan kualitas pelaksanaan, serta hasilnya tergantung pada penelitiannya. Oleh karena itu sikap kritis, terbuka, dan teliti sangat diperlukan dalam penelitian ini. Kehadiran peneliti adalah untuk memperoleh data ataupun informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian, oleh karena itu peneliti hadir untuk menggali informasi tentang apa saja prasarana keamanan pada perlintasan sebidang. Kehadiran peneliti mencoba untuk mengamati terkait penyelenggaraan prasarana pada perpotongan jalur kereta di Kabupaten Tulungagug. Peneliti melakukan wawancara dan observasi terhadap beberapa perlintasan sebidang di Kabupaten Tulungagung.

[84] Lexy J Meleong, "*Metodologi Pebelitian Kualitatif"* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 127-158

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer didapatkan dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan kepada responden. Dalam penelitian ini mengambil sampel dari berbagai pihak yang terkait dengan penyelenggaraan prasarana pada perpotongan jalur kereta di Kabupaten Tulungagung. Data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian dan/atau bersumber dari responden yang merupakan hasil wawancara dan hasil observasi. Responden dalam penlitian ini meliputi:

(a) Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung dalam hal ini instansi Dinas Perhubungan

(b) PT. KAI DAOP 7 Madiun

(c) Masyarakat Kabupaten Tulungagung sejumlah 5 orang

2. Sumber Data Sekunder

Data pelengkap yang diperoleh secara langsung dari literatur, laporan-laporan, dokumen-dokumen, buku, majalah, buletin, peraturan perundang-undangan, maupun berita-berita sajian media cetak yang berkaitan dengan masalah penelitian yang dibahas. Data sekunder yang digunakan meliputi: Undang-Undang Nomor 23 tahun 2007 tentang perkeretaapian, Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian, Peraturan Direktur Jendaral Perhubungan Darat Nomor SK. 770/KA.401/DRJD/2005 tentang Pedoman Teknis

Perlintasan Sebidang Antara Jalan Dengan Jalur Kereta, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2011 tentang Perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2018 Tentang Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang Antara Jalur Kereta Api Dengan Jalan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dilakukannya sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data dan informasi. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara. Teknik pengumpulan data kualitatif yang paling independent terhadap semua metode pengumpulan data dan teknis analisis data adalah wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, serta metode-metode baru seperti metode bahan visual dan metode penelusuran bahan internet.[85] Teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan memeperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Dalam hal ini pengamatan dilakukan untuk mengetahui penyelenggaraan prasarana pada perpotongan jalur kereta berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2007 Tentang Perkeretaapian dan konsep

[85] Burhan Bungin, "*Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Kencana, 2008), hal.107

siyasah syar'iyah dalam penyelenggaraan prasarana pada perpotongan jalur kereta serta kendala apa saja yang menghambat penyelenggaraan prasarana pada perpotongan jalur kereta.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.[86] Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam.[87] Wawancara dilakukan secara terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Penulis dalam melakukan wawancara ini dengan sudah memiliki persetujuan oleh informan. Wawwancara akan dilakukan kepada:

a) Dinas Perhubungan
b) PT. KAI DAOP 7 Madiun
c) Masyarakat Kabupaten Tulungagung sejumlah 5 orang

3. Dokumentasi

Dokumen berasal dari kata *decore* yang berarti mengajar.[88] Dokume merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi

---

[86] Nasution,"*Metode Research: Penelitian Ilmiah"*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 113

[87] Sugiyono,"*Memahami Penelitian Kualitatif"*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 72

[88] Imam Gunawan, "*Metode Penelitian Kualitatif*" (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 175

dan dokumen. Dokumen pada penelitian ini verupa foto tentang prasarana pada perpotongan jalur kereta berdasarkan Peraturan Direktur Jendaral Perhubungan Darat Nomor SK. 770/KA.401/DRJD/2005 tentang Pedoman Teknis Perlintasan Sebidang Antara Jalan Dengan Jalur Kereta. Masing- masing dari dinas terkait dan pemerintah serta opini masyarakat sekitar terhadap prasarana pada perpotongan jalur kereta sebagai data pembanding, maka peneliti memerlukan dokumentasi sebagai hasil dari penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Menurut bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyususn secara sistemmatis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyususn kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Setelah data penyelenggaraan prasarana pada perpotongan jalur kereta di Kabupaten Tulungagung berdasrkan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2007 tentang perkeretaapian dan siyasah syar;iyah terkumpul maka peneliti melakukan analisis pada data dengan menggunakan metode *Miles and huberman* dengan melakukan aktifitas analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung

secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.[89] Dan selanjutnya dilakukan analisis ketika sudah berada di lapangan aktivitas analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif dari *Miles and Huberman* analisis ini memiliki tiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

1) Reduksi data

Data yang diperoleh peneliti selama di lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.[90] Dalam mereduksi data setiap peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai, tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan pada saat peneliti mendapatkan data dengan melakukan observasi dan wawancara mandalam kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung, PT. KAI DAOP 7 Madiun, dan masyarakat Kabupaten Tulungagung tentang penyelenggaraan prasarana pada perpotongan jalur kereta. Peneliti kemudian menyederhanakan data

[89] Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 244

[90] Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif"*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal.92

tersebut dengan mengambil data-data yang mendukung dalam pembahasan penelitian ini sehingga data-data tersebut mengarah kepada kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data dalam penelitian kualitatif pada umumnya disampaikan dalam bentuk narasi yang dilengkapi matriks, gambar, grafik, bagan, table, skema, ilustrasi dan sebagainya.[91] Dalam penelitian kualitatif penyajian data disajikan dalam bentuk uraian singkat, dalam hal ini metode *Miles* and huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

Dalam menyajikan data pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari proses reduksi data sebelumnya tentang penyelenggaraan prasarana pada perpotongan jalur kereta sehingga makna-makna peristiwa yang ditemui dapat dipahami.

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan

[91] Farida Nugroho, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Solo: Cakra, 2013), hal. 175-176

kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interprestasi data. Penarikan kesimpulan ini hanyalah salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh.[92] Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan yang disajikan peneliti dalam penelitian ini berdasarkan hasil penyajian data.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan penelitian merupakan tahapan yang menjamin kualitas dan kepercayaan terhadap data hasil penelitian dan bersifat kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan metode triangulasi utnuk memeriksa keabsahan data agar tidak ada kontra didalam penelitian. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[93] Peneliti mengkaji data melalui beberapa sumber untuk membandingkan dan mengecek kembali kevalidan data. Untuk itu keabsahan data dalam penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan teori-teori tentang penyelenggaraan prasarana pada perpotongan jalur kereta oleh pemerintah daerah di Kabupaten Tulungagung

---

[92] *Ibid.*, hal 176

[93] Bachtiar S. Bachri, "*Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10 No. 1*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2010), hal. 56

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini agar pelaksanaanya terarah dan sistematis maka disusun tahapan penelitian. Ada 4 (empat) tahapan menurut pakar ahli dalam penelitian, meleong mengatakan:[94]

a) Tahap Pra Lapangan

Peneliti mengadakan penelitian langsung sebagai pendahuluan yaitu dengan mencari subjek sebagai narasumber, mencari data dan informasi tentang penyelenggaraan prasarana pada perpotongan jalur kereta. Peneliti juga melakukan upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan referensi pendukung penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rencana penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan sebuah penelitian.

b) Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus peneliitian yaitu prasarana pada perpotongan jalur kereta di Kabupaten Tulungagung dengan menggunakan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi

c) Tahap Analisis Data

Penelitian dalam tahap ini melakukan runtutan proses analisis data kualitatif untuk membuat kesimpulan akhir pada proses penelitian lapangan.

---

[94] Lexy J Meleong, "*Metodologi Pebelitian"*..., hal. 127-148

d) Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan penajaman, penggolongan, penyeleksian, dan pengorganisasian data. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan sekumpulan data berupa gambar, narasi, dan hasil penelitian. Terwujudnya hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang disusun rapi merupakan hasil akhir dari penelitian.